



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI S2 HUKUM

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (SKS)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
HUKUM KEAMANAN LAUT		HUKUM INTERNASIONAL	2 SKS	VI	Oktober 2022
OTORISASI		DOSEN PENGEMBANG RPS	KOORDINATOR RMK	KAPRODI	
		Dian Khoreanita Pratiwi, S.H., M.H.	Dian Khoreanita Pratiwi, S,H., M,H.	Abdul Kholiq, S.H., M.H.	
CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	CPL-PRODI				
	S - 2 S - 3 S - 7 S - 8 S - 9	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika; Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila; Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara; Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik; Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri; dan			
	P-3	Menguasai prinsip, norma dan prosedur langkah penyelesaian masalah atau kasus hukum melalui penalaran hukum, penerapan metode hukum yang merupakan dasar perumusan beberapa bentuk dokumen elementer hukum yaitu dokumen hukum untuk beracara.			
	KK-1	Mampu menyusun konsep penyelesaian masalah atau kasus hukum melalui penerapan metode berpikir yuridis berdasarkan pengetahuan teoritis dan hukum positif tentang sumber, asas, prinsip, dan norma hukum dari berbagai bidang hukum positif Indonesia, yang merupakan keahlian dasar untuk menjalankan profesi hukum			
	KK-2	Mampu mengambil keputusan secara tepat akademik, mandiri, berintegritas dan bertanggungjawab dalam menyelesaikan masalah atau kasu hukum.			
	KU-1	mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, mennyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara dan diunggah dalam laman perguruan tinggi atau diterbitkan di jh terakreditasi atau diterima di Jurnal Internasional.			
	KU-2	Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahlian.			

	CP-MK	
		Setelah mempelajari matakuliah ini, mahasiswa mampu menguasai hukum pengadaan barang dan jasa secara teori serta mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam menyelesaikan permasalahan terkait pengadaan barang dan jasa
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membahas mengenai segala instrumen yang mengatur dan/atau berhubungan dengan kegiatan penjagaan kewanan laut serta hubungannya dengan hukum laut internasional	
Materi Pembelajaran/Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsepsi Keamanan Laut dan Hukum Keamanan Laut 2. Strategi Nasional Kewanan Maritim 	
Pustaka	Utama: <ol style="list-style-type: none"> 1. W. Riawan T., 2022, Hukum Pengadaan Barang Dan Jasa, Prenadamedia 2. Y. Sogar Simamora, dkk., 2021, Pengantar Hukum Pengadaan Barang dan Jasa, Airlangga University Press 3. Purwosusilo, 2014, Aspek Hukum Pengadaan Barang dan Jasa, Kencana 4. Richo A.W., 2022, Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Cet. 1, Gadjah Mada University Press 	
	Pendukung: <ol style="list-style-type: none"> 1. Buku Ajar/Modul 2. Jurnal-jurnal terkait materi 3. Video Pembelajaran 	
Media Pembelajaran	Sinkronus dan Asinkronus Synchronous: <ol style="list-style-type: none"> 1. Zoom 2. Google Meet 3. Wa Group 4. Cloudx Asynchronous: <ol style="list-style-type: none"> 1. LeADS UPNVJ 2. Google Classroom 3. Youtube 	Perangkat Keras
		Laptop, Komputer, Tablet, Smartphone
Team Teaching	Dian Khoreanita Pratiwi, S.H., M.H.	
Mata kuliah syarat	-	

Mg ke-	Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian	Metode Pembelajaran	Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Metode Evaluasi	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsepsi keamanan laut dan pengaruh hukum terhadap keamanan laut.	<ul style="list-style-type: none"> - Konsepsi Keamanan Laut - Pengaruh Hukum terhadap Kekuatan Laut - Pengaruh Hukum terhadap Kemanan Maritim - Definisi Hukum Keamanan Laut - Membangun Kemitraan Maritim Global 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 		Pemahaman mendasar mahasiswa tentang pengenalan mata kuliah	5 %
2	Mahasiswa mampu menjelaskan strategi nasional keamanan laut Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Poros Maritim Dunia - Kepentingan Asing di Nusantara - Hak dan Kewajiban Negara dan Kapal Asing - Kepentingan Indonesia dalam Perdagangan Internasional - Lembaga Penegakkan Hukum di Laut 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 			
3	Mahasiswa mampu menguraikan dasar-dasar kewenangan Penegakan hukum di laut berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar kewenangan penegakan hukum di laut berdasarkan peraturan perundang-undangan nasional 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 		Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
4	Mahasiswa mampu menguraikan dasar-dasar kewenangan Penegakan hukum di laut berdasarkan	<ul style="list-style-type: none"> - Dasar kewenangan penegakan hukum di laut berdasarkan konvensi hukum internasional 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 			

	konvensi hukum internasional						
5	Mahasiswa mampu menjabarkan mengenai konsepsi negara kepulauan	<ul style="list-style-type: none"> - Wilayah Nusantara - Lintas Perairan Indonesia - Konsekuensi Hukum Kapal dan Pesawat Udara di Alur Laut Kepulauan - Keselamatan dan Keamanan di Alur Laut Kepulauan 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 		Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
6	Mahasiswa mampu menganalisis kasus lintas di Indonesia	Analisis insiden atau kejadian lintas yang pernah terjadi di Indonesia	Team Based Project	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 	Mahasiswa belajar untuk melakukan penelusuran dan mendiskusikan insiden atau kejadian lintas yang pernah terjadi di Indonesia, serta skema penyelesaiannya dan meng gambarkannya dalam bentuk <i>mind mapping</i> .	Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
7	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan memberikan pemecahan masalah/solusi atas kasus yang diangkat	Presentasi hasil analisis atau kejadian lintas yang pernah terjadi di Indonesia	Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 	Mahasiswa membuat	Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
8	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)						10 %
9	Mahasiswa mampu menjabarkan mengenai tantangan keamanan laut Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Tantangan laten dan kontemporer - Masalah IUU Fishing - Penyelundupan narkoba 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 		Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
10	Mahasiswa mampu menjabarkan mengenai tantangan keamanan laut Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Piracy and armed robbery - Terorisme - People smuggling and trafficking 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	❖			

11	Mahasiswa mampu menguraikan mengenai dinamika keamanan maritim skala regional	<ul style="list-style-type: none"> - Instrumen keamanan maritim di ASEAN - Inisiatif lain di kawasan Asia Pasifik terkait dengan keamanan maritim 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	❖			
12	Mahasiswa mampu menguraikan mengenai dinamika keamanan maritim skala global	<ul style="list-style-type: none"> - UNCLOS - ISPS Code - SUA Convention - Long-Range Identification and Tracking of Ships (LRIT) - Cooperative Mechanism in the Straits of Malacca and Singapore - Instrumen lainnya yang diadopsi IMO terkait keamanan maritim 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	❖			
13	Mahasiswa mampu menganalisis mengenai Tindakan Perlindungan dan Pelestarian Lingkungan Laut	<ul style="list-style-type: none"> - Hak dan kewajiban Negara dalam perlindungan lingkungan laut menurut UNCLOS 1982 - Kerja sama internasional dalam pencegahan, pengurangan, dan penguasaan pencemaran lingkungan laut - Pengaturan nasional tentang pencemaran lingkungan laut yang bersifat lintas batas nasional di Indonesia. 	Contextual Instruction Small Group Discusion (SGD)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 		Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
14	Mahasiswa mampu menganalisis kasus yang terkait dengan tantangan keamanan di laut wilayah/laut lepas	Analisis kasus yang terkait dengan tantangan keamanan di laut wilayah/laut lepas	Team Based Project	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit) 	Mahasiswa belajar untuk melakukan penelusuran dan mendiskusikan insiden atau kejadian lintas yang pernah terjadi di Indonesia, serta skema penyelesaiannya dan meng gambarkanya dalam bentuk <i>mind mapping</i> .	Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %

15	Mahasiswa mampu mempresentasikan dan memberikan pemecahan masalah/solusi atas kasus yang diangkat	Presentasi hasil analisis atau kejadian lintas yang pernah terjadi di Indonesia	Small Group Discussion (SGD)	❖ Synchronous Meeting (45 menit) ❖ Diskusi (45 menit)		Penilaian keaktifan diskusi dan umpan balik	5 %
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)						20 %

RUBRIK PENILAIAN DISKUSI KASUS/ DAN PRESENTASI

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria Nilai
1	Komunikasi a. Mendengarkan secara aktif b. Membantu anggota lain memahami apa yang disampaikan c. Menggunakan Bahasa sopan, jelas d. Menunjukkan rasa percaya diri	4	Terdiri dari 4 aspek
		3	Terdiri dari 3 aspek
		2	Terdiri dari 2 aspek
		1	Terdiri dari 1 aspek
2	Diskusi a. Mengajukan pendapat dan perasaan dengan cara yang konstruktif b. Menunjukkan dukungan terhadap anggota lain c. Berani mengungkapkan pendapat d. Menjawab pertanyaan teman dengan baik	4	Terdiri dari 4 aspek
		3	Terdiri dari 3 aspek
		2	Terdiri dari 2 aspek
		1	Terdiri dari 1 aspek
3	Keterbukaan a. Menyatakan apa yang ingin dipelajari b. Meminta umpan balik terhadap dirinya c. Berespon baik terhadap masukan teman d. Cepat dalam memberikan respon	4	Terdiri dari 4 aspek
		3	Terdiri dari 3 aspek
		2	Terdiri dari 2 aspek
		1	Terdiri dari 1 aspek
4	Perilaku dalam kelompok a. Bersedia menerima tugas dan perilaku khusus b. Menggunakan pengetahuan dan pengalaman anggota lain c. Hasil tugas relevansi dengan bahan d. Berpartisipasi dalam penugasan kelompok	4	Terdiri dari 4 aspek
		3	Terdiri dari 3 aspek
		2	Terdiri dari 2 aspek
		1	Terdiri dari 1 aspek
5	Kemampuan belajar 4.0 1. Memecahkan masalah kompleks 2. Berpikir kritis 3. Kreatifitas 4. Management orang 5. Berkoordinasi dengan orang lain 6. Kecerdasan emosional 7. Keluwesan berpikir 8. Literasi digital 9. Menggunakan informasi	4	Terdiri dari 9 aspek
		3	Terdiri dari 6-8 aspek
		2	Terdiri dari 3-5 aspek
		1	Terdiri dari 1-2 aspek

NILAI: Jumlah Nilai x 100
24

RUBRIK PENILAIAN TUGAS PRESENTASI PAPER/MAKALAH

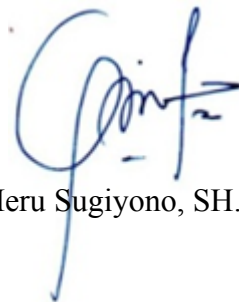
GRADE	SKOR	INDIKATOR KINERJA
Sangat kurang	<20	Tidak ada ide yang jelas untuk menjawab pertanyaan dalam topik bahasan
Kurang	21–40	Ada ide yang dikemukakan, namun kurang sesuai dengan pertanyaan dalam topik bahasan
Cukup	41– 60	Ide yang dikemukakan jelas dan sesuai, namun kurang inovatif
Baik	61- 80	Ide yang dikemukakan jelas, mampu menyelesaikan masalah, inovatif, cakupan tidak terlalu luas
Sangat Baik	>81	Ide, jelas, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dengan cakupan luas

RUBRIK PENILAIAN TUGAS SIMULASI PENYELESAIAN KASUS HUKUM

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Kriteria Nilai
1	Berkas	50 %	Kedalaman dan ketepatan analisis
			Kerapihan
			Penggunaan bahasa
			Gaya selingkung
			Kerjasama tim
2	Performance	50 %	Kelancaran
			Bahasa yang digunakan
			Manner
			Responsive
			Kerjasama tim

GRADE	SKOR
Sangat kurang	<20
Kurang	21–40
Cukup	41– 60
Baik	61- 80
Sangat Baik	>81

Jakarta, Januari 2022
Dosen Pengembang RPS



Dr. Heru Sugiyono, SH., MH.